

## PENYUSUNAN RENCANA BISNIS DAN PROYEKSI KEUANGAN UNTUK MENDUKUNG AKSES PEMBIAYAAN PADA UMKM

**Tito Malindo**

Universitas Bina Sehat PPNI, Mojokerto, Indonesia

| Artikel info                                                                                                                                                                                                                         | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Tito Malindo<br/><a href="mailto:titomalindo@ubs-ppni.ac.id">titomalindo@ubs-ppni.ac.id</a><br/>Universitas Bina Sehat PPNI,<br/>Mojokerto</p>                                                | <p>Masalah permodalan dan pengelolaan, termasuk ketiadaan rencana bisnis dan sistem akuntansi digital, masih menjadi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Mojokerto yang bergerak di bidang percetakan kreatif. Mereka menyediakan layanan cetak resmi seperti undangan, brosur, dan kemasan produk. Program pengabdian masyarakat ini memberikan pendampingan dalam penyusunan rencana bisnis, proyeksi keuangan, dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi sederhana. Penelitian deskriptif menggunakan observasi dan wawancara untuk evaluasi kondisi keuangan dan pembelajaran manajemen keuangan. Proyeksi menunjukkan pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan arus kas positif selama lima tahun dengan strategi efisiensi dan diversifikasi. Perencanaan keuangan yang baik penting untuk stabilitas usaha, memudahkan akses pembiayaan, dan mendukung pengembangan usaha jangka panjang secara berkelanjutan. Pendampingan meningkatkan kemampuan manajerial dan literasi keuangan pelaku usaha.</p> <p><b>Keywords:</b> <i>UMKM, Renbis, Proyeksi Keuangan dan Pembiayaan</i></p> |
| This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License ( <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a> ) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

### PENDAHULUAN

Kabupaten Mojokerto merupakan wilayah dengan potensi pertumbuhan ekonomi lokal yang cukup menjanjikan, khususnya di sektor industri kreatif percetakan. Salah satu pelaku usaha yang berperan penting dalam sektor ini adalah UMKM di bidang percetakan, sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa percetakan dan telah beroperasi secara legal formal. UMKM percetakan menyediakan berbagai layanan cetak seperti undangan, banner, brosur, nota, kemasan produk, serta kebutuhan cetak administrasi sekolah dan desa. Usaha ini menjadi rujukan utama bagi masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan cetak karena memiliki reputasi yang baik dalam hal kualitas dan ketepatan waktu. Meskipun telah berbentuk unit usaha, masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan usahanya, terutama terkait permodalan dan penguatan sistem manajemen usaha.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak manajemen, diketahui bahwa UMKM percetakan belum memiliki dokumen rencana bisnis dan proyeksi keuangan yang terstruktur. Kondisi ini menyulitkan perusahaan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, baik bank, koperasi, maupun platform pembiayaan digital. (Rohmansyah, et.al., 2023) Padahal, untuk memperluas kapasitas produksi dan menjangkau pasar yang lebih luas, unit usaha membutuhkan tambahan modal investasi dalam bentuk pengadaan mesin cetak digital, komputer desain, serta peningkatan kualitas SDM. (Farhas, et.al., 2025)

Pencatatan keuangan UMKM percetakan saat ini masih didasarkan pada metode manual, yang membuat proses pembuatan laporan keuangan seperti laba-rugi, neraca, dan arus kas dilakukan secara terbatas dan tidak berkala. Ketidadaan laporan ini menyebabkan kendala signifikan bagi pihak manajemen dalam melakukan analisis usaha yang mendalam, serta menyulitkan pengambilan keputusan strategis yang tepat waktu. Hal ini juga membuat penyajian data keuangan kepada pihak ketiga, seperti lembaga perbankan atau pemberi kredit, menjadi kurang meyakinkan meskipun omzet bulanan usaha relatif stabil.

Selain itu, kurangnya penggunaan sistem akuntansi digital berdampak pada ketidakefisienan dan potensi kesalahan dalam pencatatan transaksi. Manualitas ini menyulitkan dalam pemantauan arus kas harian dan pengelolaan biaya operasional secara akurat. Keterbatasan ini menghambat kemampuan usaha mikro untuk melakukan proyeksi keuangan dan perencanaan bisnis jangka panjang yang menjadi fondasi penting pengembangan usaha.

Dari sisi administratif, pencatatan keuangan UMKM percetakan masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem akuntansi digital yang dapat menghasilkan laporan keuangan secara berkala. (Noviriani, et.al., 2024) Ketidadaan laporan laba-rugi, neraca, dan arus kas membuat pihak manajemen kesulitan dalam melakukan analisis usaha dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, meskipun memiliki omzet bulanan yang cukup stabil, usaha ini belum mampu menunjukkan kelayakan finansialnya secara formal kepada pihak ketiga seperti bank. (Prestianawati, et.al., 2025)

Melihat kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat berfokus pada pendampingan intensif untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis digital yang sederhana namun efektif. Pelatihan ini meliputi penyusunan proposal bisnis, simulasi proyeksi keuangan selama tiga hingga lima tahun, serta pengenalan aplikasi pencatatan keuangan yang mudah diakses oleh pelaku usaha. Dengan demikian, pelaku usaha mikro diharapkan dapat memiliki dokumentasi keuangan yang lengkap, tepat waktu, dan akuntabel. Target utama dari program ini adalah meningkatkan daya saing UMKM percetakan dengan memperkuat fondasi administrasi keuangan yang profesional. Selain mempermudah akses pembiayaan formal, sistem digital ini juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan basis data yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis usaha di masa depan. Dengan penerapan akuntansi digital, usaha mikro dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis di era yang semakin kompetitif dan digital ini.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, direncanakan pendampingan intensif kepada Percetakan Brangkal dalam penyusunan rencana bisnis dan proyeksi keuangan. Program akan mencakup pelatihan penyusunan proposal bisnis, simulasi proyeksi keuangan 3 hingga 5 tahun ke depan, dan pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi sederhana. (El Hasan, et.al., 2023; Khoirunnisa, et.al., 2024) Dengan penyusunan dokumen usaha yang lengkap dan sistematis, diharapkan Percetakan Brangkal dapat meningkatkan daya saingnya dan lebih mudah dalam mengakses sumber pembiayaan formal. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat fondasi usaha dalam jangka panjang.

## **METODE**

Kajian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam kondisi dan permasalahan keuangan yang dihadapi oleh pelaku usaha percetakan Brangkal Mojokerto, yang merupakan wilayah dengan potensi pertumbuhan ekonomi lokal yang cukup menjanjikan, khususnya pada sektor industri kreatif percetakan. Salah satu pelaku usaha utama di sektor ini adalah Percetakan Brangkal, yaitu badan usaha yang bergerak di bidang jasa percetakan dan telah beroperasi secara legal formal. Percetakan ini menyediakan berbagai layanan cetak, seperti undangan, banner, brosur, nota, kemasan produk, serta kebutuhan cetak administrasi sekolah dan desa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara kepada mitra usaha untuk memperoleh informasi terkait kondisi keuangan dan strategi pengelolaannya. Melalui pendekatan ini, mitra pengabdian berupaya menganalisis aspek-aspek keuangan yang perlu dievaluasi agar usaha dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Evaluasi kondisi keuangan usaha, untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial, arus kas, serta tantangan yang dihadapi mitra dalam mengelola modal dan biaya operasional.
2. Membantu usaha dalam menyusun tujuan dan sasaran keuangan, sebagai dasar penyusunan proyeksi dan strategi pengelolaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Membimbing pelaku usaha dalam menyusun perencanaan keuangan berbasis arus kas (cash flow), dengan fokus pada pengaturan pendapatan dan pengeluaran agar tetap seimbang serta mendukung keberlanjutan usaha.
4. Memberikan penyuluhan dan pendampingan mengenai langkah-langkah penyusunan proyeksi keuangan, termasuk identifikasi kebutuhan modal, estimasi pendapatan, serta perhitungan biaya operasional yang relevan dengan kegiatan usaha percetakan.

Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan manajerial dan literasi keuangan pelaku usaha, sehingga Percetakan Brangkal dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien, stabil, dan berorientasi pada pertumbuhan usaha jangka panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan keuangan merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga kelangsungan dan keberlanjutan usaha, sebagaimana dikemukakan oleh Harahap et al. (2022). Dalam penelitian Sofyan (2019), dijelaskan bahwa perencanaan keuangan yang tepat, disertai perhitungan rasio dan komponen keuangan yang relevan, menjadi pedoman penting bagi pelaku usaha dalam menentukan arah strategi bisnis. Semua aktivitas usaha tidak lepas dari kebutuhan modal dan pembiayaan, sehingga pengelolaan keuangan yang efektif akan mempengaruhi kelancaran dan stabilitas operasional.

Penelitian oleh Farisi et al. (2020) serta Yulfiswandi et al. (2022) juga menegaskan bahwa kemampuan manajemen keuangan, terutama dalam aspek perencanaan keuangan, merupakan kompetensi penting yang wajib dimiliki pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui peningkatan literasi dan kesadaran dalam perencanaan keuangan, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

Dalam konteks Percetakan Brangkal, perencanaan keuangan dilakukan untuk membantu pemilik usaha memahami arus kas, memproyeksikan pendapatan dan pengeluaran, serta menentukan strategi investasi dan pengembangan usaha di masa mendatang. Elemen utama perencanaan keuangan mencakup:

1. Perencanaan Pendapatan (berdasarkan rencana produksi dan permintaan pelanggan),
2. Perencanaan Biaya (meliputi biaya operasional, bahan baku, tenaga kerja, dan promosi), serta
3. Proyeksi Keuangan (mencakup laba rugi, neraca, dan arus kas).

### 1. Perencanaan Pendapatan

Perencanaan pendapatan merupakan proses menentukan perkiraan penerimaan usaha di masa depan. Pada Percetakan Brangkal, pendapatan utama berasal dari penjualan jasa cetak seperti undangan, banner, brosur, nota, dan kemasan produk. Perencanaan pendapatan dibuat berdasarkan rata-rata penjualan bulanan serta potensi peningkatan permintaan dari pelanggan sekolah, desa, dan masyarakat umum.

**Tabel 1. Rencana Pendapatan Percetakan Brangkal (Proyeksi 5 Tahun)**

| Tahun | Sumber Pendapatan Utama                      | Estimasi<br>Pendapatan (Rp) | Keterangan             |
|-------|----------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 2025  | Jasa cetak undangan, banner, dan brosur      | 60.000.000                  | Usaha berjalan normal  |
| 2026  | Diversifikasi produk (nota, kemasan, stiker) | 72.000.000                  | Peningkatan 20%        |
| 2027  | Penambahan layanan digital printing          | 86.400.000                  | Inovasi layanan        |
| 2028  | Penambahan pelanggan desa dan sekolah        | 103.680.000                 | Kemitraan baru         |
| 2029  | Ekspansi pasar luar desa                     | 124.416.000                 | Peningkatan permintaan |

## 2. Perencanaan Biaya

Perencanaan biaya mencakup seluruh kebutuhan operasional usaha, termasuk bahan baku, tenaga kerja, listrik, promosi, serta pemeliharaan alat cetak. Pengelolaan biaya yang efisien akan membantu menjaga margin laba tetap positif.

**Tabel 2. Rencana Biaya Operasional Percetakan Brangkal (Per Tahun)**

| Jenis Biaya                                | Tahun 2025<br>(Rp) | Tahun 2026<br>(Rp) | Tahun 2027<br>(Rp) | Tahun 2028<br>(Rp) | Tahun 2029<br>(Rp) |
|--------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Bahan Baku<br>(kertas, tinta,<br>laminasi) | 15.000.000         | 16.500.000         | 18.000.000         | 19.800.000         | 22.000.000         |
| Tenaga Kerja                               | 20.000.000         | 22.000.000         | 24.000.000         | 26.000.000         | 28.000.000         |
| Biaya Listrik<br>&<br>Pemeliharaan         | 6.000.000          | 6.600.000          | 7.200.000          | 7.800.000          | 8.400.000          |
| Biaya<br>Promosi                           | 3.000.000          | 3.300.000          | 3.600.000          | 3.900.000          | 4.200.000          |
| Biaya<br>Administrasi                      | 2.000.000          | 2.200.000          | 2.400.000          | 2.600.000          | 2.800.000          |
| <b>Total Biaya</b>                         | <b>46.000.000</b>  | <b>50.600.000</b>  | <b>55.200.000</b>  | <b>60.100.000</b>  | <b>65.400.000</b>  |

## 3. Proyeksi Keuangan

### a. Proyeksi Laba Rugi

Proyeksi laba rugi menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan selisih antara pendapatan dan biaya operasional selama periode lima tahun.

**Tabel 3. Proyeksi Laporan Laba Rugi Percetakan Brangkal (2025–2029)**

| Tahun       | Total Pendapatan (Rp) | Total Biaya (Rp) | Laba Bersih (Rp) |
|-------------|-----------------------|------------------|------------------|
| <b>2025</b> | 60.000.000            | 46.000.000       | 14.000.000       |
| <b>2026</b> | 72.000.000            | 50.600.000       | 21.400.000       |
| <b>2027</b> | 86.400.000            | 55.200.000       | 31.200.000       |
| <b>2028</b> | 103.680.000           | 60.100.000       | 43.580.000       |
| <b>2029</b> | 124.416.000           | 65.400.000       | 59.016.000       |

### b. Proyeksi Neraca

Proyeksi neraca digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan usaha, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas.

**Tabel 4. Proyeksi Neraca Percetakan Brangkal (2025–2029)**

| Tahun       | Aset (Rp)  | Kewajiban (Rp) | Ekuitas (Rp) |
|-------------|------------|----------------|--------------|
| <b>2025</b> | 50.000.000 | 15.000.000     | 35.000.000   |

|             |             |            |            |
|-------------|-------------|------------|------------|
| <b>2026</b> | 60.000.000  | 18.000.000 | 42.000.000 |
| <b>2027</b> | 72.000.000  | 20.000.000 | 52.000.000 |
| <b>2028</b> | 85.000.000  | 22.000.000 | 63.000.000 |
| <b>2029</b> | 100.000.000 | 25.000.000 | 75.000.000 |

c. Proyeksi Arus Kas

Arus kas menggambarkan pergerakan uang masuk dan keluar. Arus kas positif menunjukkan bahwa usaha mampu membiayai operasional dan investasi jangka panjangnya.

**Tabel 5. Proyeksi Arus Kas Percetakan Brangkal (2025–2029)**

| <b>Tahun</b> | <b>Kas Masuk (Rp)</b> | <b>Kas Keluar (Rp)</b> | <b>Arus Kas Bersih (Rp)</b> |
|--------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------|
| <b>2025</b>  | 60.000.000            | 46.000.000             | 14.000.000                  |
| <b>2026</b>  | 72.000.000            | 50.600.000             | 21.400.000                  |
| <b>2027</b>  | 86.400.000            | 55.200.000             | 31.200.000                  |
| <b>2028</b>  | 103.680.000           | 60.100.000             | 43.580.000                  |
| <b>2029</b>  | 124.416.000           | 65.400.000             | 59.016.000                  |

#### 4. Pembahasan

Hasil perhitungan dan proyeksi menunjukkan bahwa unit usaha memiliki potensi pertumbuhan yang positif dalam jangka lima tahun. Dengan strategi efisiensi biaya dan diversifikasi produk, laba bersih diproyeksikan meningkat setiap tahunnya. Selain itu, pengelolaan arus kas yang baik memungkinkan usaha memiliki kemampuan membayar kewajiban serta menambah modal untuk pengembangan alat produksi. Perencanaan keuangan yang matang ini dapat dijadikan dasar pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) atau kemitraan pendanaan lainnya. Dengan demikian, usaha mampu memperkuat struktur modal, memperluas jaringan pelanggan, dan meningkatkan daya saing di sektor industri kreatif percetakan lokal.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan proyeksi keuangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Melalui perencanaan yang baik, pelaku usaha mampu memperkirakan pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien. Hasil proyeksi menunjukkan tren pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang positif setiap tahun, menandakan prospek usaha yang menjanjikan apabila efisiensi biaya dan inovasi produk terus ditingkatkan. Dari sisi neraca dan arus kas, usaha juga menunjukkan kemampuan mengelola aset, memenuhi kewajiban, serta mempertahankan kas positif untuk mendukung ekspansi usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha disarankan untuk melakukan evaluasi keuangan secara berkala, menerapkan pencatatan berbasis digital, serta mengikuti pelatihan literasi keuangan agar mampu membuat keputusan yang lebih strategis. Selain itu, pengajuan akses pembiayaan mikro atau KUR dapat menjadi

alternatif untuk memperkuat modal kerja dan memperluas kapasitas produksi, dengan tetap menjaga rasio utang dalam batas sehat agar keberlanjutan usaha dapat terjamin di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- El Hasan, S. S., Maden, M., Misa, B., & Wahyudi. (2023). Pelatihan Business Plan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Mekarsari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), [halaman]. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.8>
- Farhas, R. J., Rabialdy, F., Ependi, Z., Khairina, S. G., & Alamsyah, Y. N. (2025). Inovasi Penyusunan Bisnis Plan bagi UMKM. *Jurnal Abdidas*, 6(1), 113–120. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i1.1116>
- Farisi, S. A. L., Malang, U. I., Administrasi, F. I., Studi, P., & Bisnis, A. (2020). Konsumen Pada E-Commerce Lazada
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336–345. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v2i3.1863>
- Khoirunnisa, A., Fitrunnisa, K., Manurung, R., Rasdi, R., & Suradi, S. (2024). Pelatihan Business Plan dan Pendampingan Hukum terkait Izin Usaha UMKM di Desa Gedong. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), [halaman]. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.49697>
- Noviriani, E., Sentiya, N., & Roshani, R. (2024). Business Plan untuk Maksimalisasi Cuan: Pelatihan bagi UMKM Sektor Kuliner di Kabupaten Sambas. *Jurnal SOLMA*, 13(2), 1012–1021. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i2.14687>
- Prestianawati, S. A., Syafitri, W., Tamin, A. K. A., & Fawwaz, M. (2025). Pemberdayaan UMKM untuk Keberlanjutan Usaha melalui Penguatan Manajemen Keuangan, Operasional, dan Legalitas (NIB). *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 339–347. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23402>
- Rohmansyah, A. M., Rahmat Syah, T. Y., Dhafi Iskandar, M., & Abadi, F. (2023). Proyeksi Keuangan Franchise Centre Indonesia dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2895–2903. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1647>
- Sofyan, M. (2019). Analysis Financial Performance of Rural Banks in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03), 255–262. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.588>
- Yulfiswandi, Noviany, I. M., Jongestu, J. C., Keven, Sari, M. I., & Eliya, S. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 569–579. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4456>